

## NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM NARUTO

Muhammad Abdillah<sup>1</sup>, Lisa Septia Dewi Br. Ginting<sup>2</sup>  
*[ajaabdillah03@gmail.com](mailto:ajaabdillah03@gmail.com)*

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat di serial Naruto dan implementasinya pada pelajaran bahasa Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi Naruto dan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi penggunaan film animasi Naruto sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan penelitian analisis nilai-nilai pendidikan pada karakter. Adapun nilai karakter di serial animasi Naruto yang ditemukan oleh peneliti antara lain percaya diri, disiplin, kerja keras, mandiri, religious, bersahabat, pantang menyerah, peduli sosial, dan bertanggung jawab.

**Kata Kunci : Animasi, Nilai Karakter, Naruto**

### PENDAHULUAN

Animasi merupakan gambar bergerak berbentuk dari sekumpulan objek yang di susun secara beraturan mengikuti pergerakan yang telah di tentukan pada setiap pertambahan hitungan waktu yang terjadi. Gambar atau objek yang di maksud dalam definisi di atas bisa berupa gambar manusia, hewan maupun tulisan. pada proses pembuatannya sang pembuat animasi atau yang lebih di kenal dengan animator harus menggunakan logika berfikir untuk menentukan alur gerak suatu objek dari keadaan awal hingga keadaan akhir objek tersebut. animasi juga memiliki daya tarik sehingga tampilan dapat lebih terlihat lebih menarik.

Menurut (Firmansyah dan Kurniawan, 2013) animasi sebenarnya adalah sebuah rangkaian gambar yang di susun berurutan atau di kenal dengan istilah frame. objek dalam gambar bisa berupa fotografi, gambar, tulisan, warna atau special efek.

Animasi adalah gambar bergerak yang terbentuk dari sekumpulan objek yang di susun secara beraturan mengikuti alur pergerakan yang telah di tentukan pada setiap pertambahan atau

perhitungan waktu yang terjadi (Silitonga dan Rosyida, 2015). Film animasi Naruto ini sangat layak untuk di tonton untuk para pecinta animasi, terutama di dunia pendidikan dikarenakan dari film animasi Naruto tersebut memiliki alur cerita yang sangat mendidik di setiap bagian-bagian episode nya serta memiliki pertemanan yang kuat dan kompak dalam menghadapi masalah yang di lalui, dari animasi Naruto tersebut juga memiliki nilai-nilai karakter yang sangat mencolok dalam film ini, dan sangat cocok untuk di ajarkan ke dunia pendidikan agar dapat mempermudah juga seorang guru untuk membentuk karakter anak didik atau pelajar. Karakter dalam film animasi naruto ini sangat bisa di ikuti atau di contoh di setiap beberapa bagian episode nya terutama saling membantu antar teman dan selalu tidak menganggap remeh terhadap sesuatu hal yang kecil.

Hal ini bisa di simpulkan bahwa dari nilai-nilai pendidikan serta nilai karakter naruto tersebut dapat di ambil sisi positif dan nilai-nilai pendidikan karakter serta moral yang di dapat oleh peserta didik. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan

Karakter Pada Film Naruto Dan Implementasi Pada Pelajaran Bahasa Indonesia”.

sosial, dan bertanggung jawab.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan penelitian analisis nilai-nilai pendidikan pada karakter. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang lebih memfokuskan pada hasil data yaitu berupa deskriptif ataupun gambaran terhadap objek-objek yang akan di teliti melalui data-data yang telah di kumpulkan sebelumnya tanpa adanya analisis serta kesimpulan. Selain itu, peneliti menggunakan teknik simak dan catat dalam pengumpulan data, dalam teknik ini peneliti berperan dalam untuk mengamati penggunaan ada nya nilai-nilai pendidikan karakter dalam film serial anime naruto tersebut.

Dengan hal ini maka adanya kemudahan peneliti untuk memperhatikan atau menyimak dari film anime tersebut. Dalam film anime ini peneliti lebih memfokuskan nilai-nilai pendidikan karakter pada film.anime ini,setelah ada nya melakukan penyimak terhadap film anime naruto ini maka selanjut nya peneliti akan melakukan pengumpulan sumber data dengan cara menonton film tersebut lalu mencatat serta mengamati ada nya nilai-nilai pendidikan karakter dalam film serial anime tersebut serta juga akan mencari narasumber untuk ditanyakan bagaimana pendapat mereka setelah melihat film animasi Naruto.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Nilai Pendidikan Karakter**

Nilai-nilai pendidikan karakter menurut Wahyunianto (2019: 45), nilai-nilai pendidikan karakter terbagi menjadi 18 yaitu: Religius, percaya diri, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, pantang menyerah, semanagat dalam berbangsa, mencintai tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli

**Tabel 1. Nilai Pendidikan Karakter**

No.	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	Jumlah Data	Menit
1.	Percaya diri	1	4:25,
2.	Disiplin	1	05:28
3.	Kerja Keras	2	49:31,01:33:14
4.	Mandiri	1	58:42
5.	religius	2	10:8,56:56
6.	Bersahabat	2	01:17:49,01:30:48,21:35
7.	Pantang Menyerah	2	01:05:51,01:23:41
8.	Peduli Sosial	1	01:08:34
9	Bertanggung Jawab	3	1:20,2:17,01:12:16

a. Percaya Diri



Pada menit 4:25 terlihat dari pemeran utama yaitu Uzumaki Naruto terlihat sangat percaya diri dalam mengalahkan hologram akatsusuki pada sesi latihan bersama teman-temannya, dari sini terdapat pesan tersirat yaitu kita harus memiliki percaya diri yang tinggi dan yakin bahwa kita bisa mencapai atau melakukan hal yang ingin kita gapai.

b. Disiplin

Pada menit 58.28 terlihat menunjukkan Naruto masi sangat disiplin dalam berlatih, walaupun ini merupakan series the movie bukan dari serial nya tetapi masih tetap menunjukkan bahwa Naruto sangat bertekad

mewujudkan impiannya yang terlihat jelas dalam kedisiplinan dalam berlatih, hal ini menunjukkan bahwa jika ingin menjadi lebih kuat dan lebih baik dari sebelumnya tidak hanya memerlukan tekad yang kuat tetapi juga harus memiliki sifat karakter disiplin.



c. Kerja Keras



Pada menit 49:31 terlihat pada tokoh utama Uzumaki Naruto sangat jelas Naruto benar-benar sangat berusaha keras dalam latihan bersama Minato, Khusina, Guy, Kakashi dalam menaklukkan raja katak untuk mendapatkan gulungan rahasia milik Jiraya agar upaya Naruto dalam menaklukkan raja katak tersebut benar-benar memerlukan usaha yang keras dan harus mengerahkan seluruh kekuatannya untuk menyelesaikan latihan tersebut.

d. Mandiri

Pada menit 58:42 terlihat dari karakter Sakura yang sedang makan sendirian tanpa di dampingi orang tuanya dengan kata lain nasib Naruto dan Sakura tertukar di dunia buatan Madara yaitu Naruto dapat berkumpul pada

keluarganya sedangkan Sakura orang tuanya sudah tiada atau meninggal sehingga Sakura harus hidup mandiri dalam melakukan segala hal, seperti yang dialami Naruto di dunia nyata. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan mandiri sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dikarenakan tidak selamanya kita bisa bergantung kepada orang tua maupun orang lain.



e. Religius



Pada menit ke 10:8 terlihat dari karakter Sakura di nilai religius ini terdapat pesan moral juga berbakti kepada orang tua dan patuh tidak boleh durhaka kepada orang tua kita dikarenakan peran orang tua itu sangatlah berarti bagi kita semua maka kita akan memahami hal tersebut ketika salah satu ataupun kedua orang tua kita telah tiada.

f. Bersahabat



Di menit 01:33:14 kita dapat melihat bahwa Kurama dan Naruto telah terjalin sebuah ikatan pertemanan dan rasa kepercayaan antar keduanya. Hal itu terjadi karena Menma benar-

benar mengerahkan seluruh kemampuannya, dan yang lebih mengejutkan lagi ternyata menma juga memiliki Kurama yang bersemayam di dalam tubuhnya dan dapat memunculkan Kurama dengan sempurna. Hal itulah yang membuat Kurama mengajak Naruto serta meyakinkannya untuk bekerja sama karena tidak mungkin Naruto bisa mengalahkan Menma dengan kekuatannya sendiri.

g. Pantang Menyerah



Pada menit 01:05:51 terlihat scene yang memperlihatkan nilai tentang pantang menyerah. Di scene ini Sakura dan Naruto sedang bertarung dengan Madara dan Menma. Pertarungan tersebut benar-benar membuat Naruto dan Sakura kewalahan, namun Sakura tidak pernah menyerah dan terus berusaha. Walau selalu terkena serangan dari Madara, Sakura tetap bangkit dan masih belum ingin menyerah dan putus asa. Ia terus menguatkan dirinya dan Naruto untuk tetap berusaha karena mereka harus keluar dari dunia Paralel tersebut.

h. Peduli Sosial



Menit 01:08:34 menunjukkan ada nilai yang terkandung yaitu nilai peduli sosial. Gambar diatas sebenarnya menjelaskan bahwa Naruto datang untuk membantu dan menyuruh teman-temannya untuk menghindari serangan brutal

Menma yang sedang mengamuk. Disini Naruto benar-benar berjuang melawan Menma sembari membantu temannya dalam melindungi desa, bisa kita simpulkan Naruto tidak hanya memikirkan keselamatan dirinya atau orang yang paling disayanginya saja tetapi dia tetap menolong semua orang yang ada disekitarnya.

i. Bertanggung Jawab



Pada menit 2:17 terlihat scene yang menunjukkan minato sedang memantau Kurama mengamuk di Konoha. Kurama mengamuk karena Madara memanfaatkan persalinan Kushina istri minato yang membuat segel Kurama menjadi lemah. Madara tidak membuang kesempatan ini dan langsung memanfaatkan situasi tersebut untuk merebut Kurama dari tubuh Kushina. Setelah berhasil mengambil Kurama, Madara pun mengendalikan Kurama untuk menghancurkan desa. Setelah Minato membawa Kushina dan Naruto yang masih bayi ke tempat yang aman, ia pun langsung teleportasi ke desa untuk melindungi desa beserta penduduk desa karena itu merupakan kewajiban dan tanggung jawab yang harus dijalani sebagai Hokage.

**PENUTUP**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Naruto memiliki nilai-nilai pendidikan karakter yang sangat bagus bagi para pelajar maupun dalam kehidupan sehari-hari yaitu nilai-nilai persahabatan yang tinggi, rasa pantang menyerah, kemandirian, jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan yang terakhir memiliki rasa peduli yang tinggi tanpa memandang status sosial.

Implementasi serial animasi Naruto terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia juga sangat baik, karena beberapa nilai pendidikan karakter tersebut bisa menambah semangat belajar para pelajar, membuat pelajar jadi tidak mudah putus asa atau pantang menyerah untuk menggapai cita-cita mereka. Itulah mengapa peran film atau animasi juga penting untuk dijadikan media pembelajaran karena akan memacu minat belajar anak dan menghilangkan rasa jenuh anak dalam belajar

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Analisis pesan motivasi dalam film Naruto The Movie Road To Ninja. Nonita Yasmiliza. Universitas Islam Negri Ar-Raniry. Banda Aceh. 2018
- Anime dan gaya hidup mahasiswa. Ida Aisyah. Universitas As-Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2019/1440H.
- Nilai-nilai pendidikan dalam komik “Naruto” dan relevansi ke pendidikan islam Andi Saputra. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014
- Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Nurkholis. Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negri Jakarta.
- Analisis unsur intrinsik dan nilai moral dalam film Naruto The Movie The Last Karya Masashi Kishimoto. Anisa. Universitas Tadaluko. 2021
- Nilai-nilai pendidikan karakter dalam serial animasi Adit Sopo Jarwo. Sofatul mutholangah. Institut Agama Islam Negri (IAIN) Purwokerto. 2015. Nilai moral dalam anime Naruto The Movie Road To Ninja karya Masashi Kishimoto. Farhat. Universitas Diponegoro Semarang.
- Zubaidi, “Desain Pendidikan Karakter”, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012, Cet. 2, hal 12).
- Dewantara, Ki Hadjar. 2011. Karya Ki Hadjar Dewantara Bagian Pertama Pendidikan. Yogyakarta : Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20200719125155-225-52637/sejarah-anime-sejak-1907-hingga-mewabah-ke-indonesia>.